

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan kali ini yaitu berjenis penelitian lapangan (*field research*), berlokasi pada desa Pasar Jati Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar. Adapun jenis penelitian yang dilakukan yakni dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Serta melaksanakannya dengan menggunakan metode *etnografi*, yang mana peneliti mengamati langsung dilapangan dan juga mengikutinya sebagai peneliti partisipan terhadap masyarakat suku Banjar Kuala dalam pelaksanaan upacara *batajak* rumah dilingkungan desa Pasar Jati. Dengan menggunakan tiga teknik metode pengambilan data sebagai berikut, observasi, wawancara dan dokumentar.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada lokasi yang berada disebuah desa yang mayoritas penduduknya adalah suku Banjar asli, yakni masyarakat suku Banjar Kuala yang berada pada desa Pasar Jati Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar, yang berada di daerah Astambul bagian Timur kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjeknya yaitu tokoh adat suku Banjar Kuala atau tokoh masyarakat yang berada di desa Pasar Jati kecamatan Astambul kabupaten Banjar adalah berjumlah 4 orang yang terdiri dari tokoh adat dan ustadz.

Data yang berkaitan dalam penelitian ini penulis gali melalui sumber data. Yakni kepada masyarakat suku Banjar Kuala yang melakukan pelaksanaan upacara *batajak* rumah pada wilayah desa Pasar Jati Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar. Dan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan upacara *batajak* rumah seperti masyarakat maupun tokoh adat setempat.

2. Objek Penelitian

Sedangkan yang dijadikan objeknya yaitu tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung pada pelaksanaan tradisi upacara adat istiadat *batajak* rumah oleh masyarakat suku Banjar Kuala di desa Pasar Jati.

Untuk menjalankan penelitian ini, diperlukan data-data dalam penggalan data, diantaranya:

a. Data Primer

Mengenai data yang menjadi keperluan pada penelitian kali ini yaitu terkait pelaksanaan sebuah tradisi adat istiadat *batajak* rumah oleh masyarakat suku Banjar Kuala yang berada pada desa

Pasar. Kemudian dilakukan analisis lebih mendalam agar diketahui nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang ada terkandung didalamnya.

b. Data sekunder

Data-data yang berhubungan dengan lokasi penelitian yaitu meliputi:

- 1) Gambaran umum tentang lokasi penelitian, yaitu desa Pasar Jati Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.
- 2) Masyarakat suku Banjar asli, yakni masyarakat dan tokoh adat suku Banjar Kuala yang berada pada desa Pasar Jati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal penelitian kali ini penulis mencoba menggunakan beberapa teknik agar memperoleh data yang penulis perlukan, yaitu:

1. Observasi

Observasi dimana penulis mengadakan pengamatan atau peninjauan langsung dilapangan terhadap subjek dan lokasi penelitian yang diteliti yaitu terkait sebuah pelaksanaan upacara *batajak* rumah bagi masyarakat suku Banjar Kuala yang berdiam didesa Pasar Jati Kecamatan Astambul. Untuk mendapatkan data tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang penulis maksud dalam aktivitas pelaksanaan upacara *batajak* rumah oleh masyarakat suku Banjar Kuala yang ada didesa Pasar Jati.

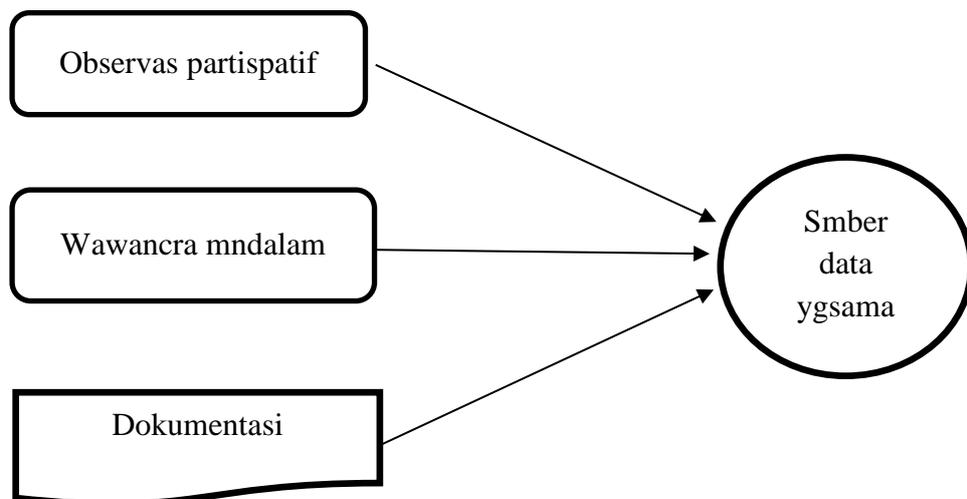
2. Wawancara

Wawancara yaitu memberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk lisan, baik kepada tokoh masyarakat maupun tokoh adat setempat guna memperoleh sejumlah data-data berkaitan dengan penelitian penulis.

3. Dokumentar

Teknik ini digunakan mendukung teknik yang ada, yakni dengan cara mengumpulkan catatan, arsip dan buku pedoman yang berkenaan tentang permasalahan yang menjadi pusat penelitian, hal itu dimaksudkan agar mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat lebih jelas.

Adapun terkait ketiga teknik yang penulis lakukan guna memperoleh data yang menjadi keperluan dapat dilihat pada bagan gambar dibawah ini.



Gambar : Triangulasi “teknik” yakni berupa pengumpulan data dengan cara yang beragam hal ini dilakukan pada sumber data yang sama namun menggunakan cara yang berbeda-beda.¹

E. Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data lapangan yang penulis menggunakan metode etnografi, penulis langsung ikut serta pada kegiatan pelaksanaan upacara *batajak* rumah yang dilakukan oleh masyarakat desa Pasar Jati Kecamatan Astambul dan langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu observasi kelapangan, wawancara kepada masyarakat atau tokoh adat dan membuat dalam bentuk dokumentar. Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian dianalisa secara deskriptif kualitatif, yaitu digambarkan tentang nilai pendidikan Islam yang terkandung pada aktivitas kegiatan upacara *batajak* rumah oleh masyarakat suku Banjar Kuala pada desa Pasar Jati. Maka ditemukan, yang menjadi analisis peneliti dalam pelaksanaan upacara *batajak* rumah. 1) nilai pendidikan ilahi, 2) nilai pendidikan syariat, 3) nilai pendidikan akhlak. Didalam nilai pendidikan ilahi tersebut terdiri dari a) nilai imaniyah, b) nilai ubudiyah, dan c) nilai muamalah.

Dengan adanya tahapan-tahapan tersebut di atas di harapkan data-data yang ingin diketahui sudah jelas arahnya, sehingga dapat mempermudah dalam mencapai tujuan yang di inginkan dalam melakukan penelitian ini.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), h.331

F. Pengecekan Keabsahan Data

Terkait pengecekan kembali mengenai keabsahan data pada penelitian yang penulis lakukan disini dengan menggunakan beberap teknik diantaranya adalah:

1. Interpretasi

Interpretasi yaitu sebuah penafsiran atau prakiraan. Penafsiran atau juga prakiraan yang dimaksud penulis adalah pengalihan penggunaan bahasa asli masyarakat desa Pasar Jati ke bahasa Indonesia. Penafsiran tentang data-data yang didapat dari masyarakat yang masih menggunakan bahasa asli di tafsirkan kedalam bahasa Indonesia agar mudah untuk dimengerti dan diketahui maksudnya.

2. Triangulasi Metode

Pengecekan keabsahan data yang penulis lakukan dengan cara membandingkan suatu informasi data yang didapat menggunakan cara yang beragam, sehingga data yang dimuat dapat diketahui terkait keabsahannya. Sebagaimana pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dan peneliti menggunakan langkah-langkah observasi, wawancara dan dokumentar. Agar dapat memperoleh kebenaran informasi dilapangan tentang sebuah tradisi adat istiadat *batajak* rumah oleh masyarakat suku Banjar Kuala didesa Pasar Jati yang absah serta gambaran yang utuh mengenai data atau informasi dilapangan, menggunakan wawancara bebas juga observasi langsung melakukan pengamatan langsung agar dapat memastikan

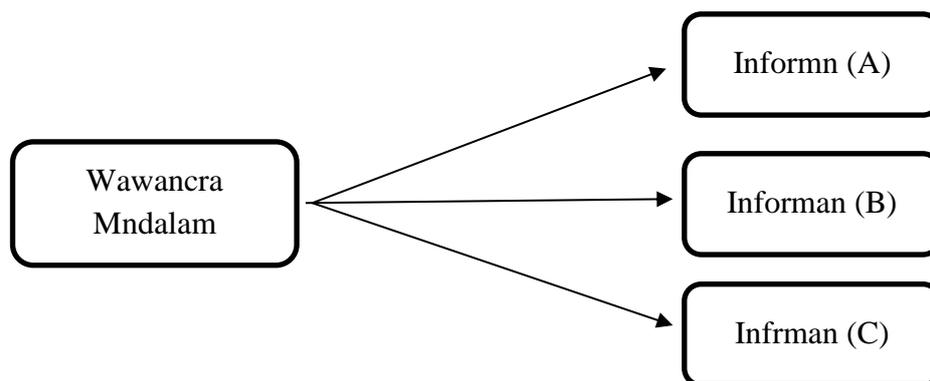
kebenarannya. Dalam hal ini penulis juga menggunakan informan yang berbeda-beda yang bertujuan untuk pengecekan keabsahan informasi yang didapat. Dengan melalui berbagai pandangan penulis berharap bisa memperoleh hasil data yang validitas sehingga tidak ada keraguan terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Karenanya metode triangulasi ini dapat dilakukan apabila ketika menemui serta memperoleh suatu data yang belum dapat dipastikan keabsahannya dari subjek maupun informan.

3. Tirangulasi Sumber Data

Metode ini dapat digunakan untuk mengkaji sebuah kredibilitas data dengan cara penulis lakukan mengecek data yang diperoleh berdasarkan beberapa sumber informan dilapangan.² Menggunakan triangulasi sumber data ini dilakukan bertujuan untuk menggali sebuah informasi tentang aktifitas kegiatan pelaksanaan upacara *batajak* rumah terhadap masyarakat suku Banjar Kuala agar Nampak keabsahannya, melalui metode *etnografi* dengan teknik perolehan data observasi, wawancara serta dokumentar. Namun selain melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentar, penulis juga menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dimana peneliti juga terlibat dan ikut serta dalam proses pelaksanaan tradisi adat istiadat masyarakat suku Banjar Kuala desa Pasar Jati, lalu peneliti membuat dalam dokumen tertulis dan mengarsipkannya, atau peneliti

² *Ibid*, h.373

melakukan penulisan pribadi maupun juga dalam bentuk gambar dilapangan, untuk memberikan gambaran data pelaksanaan tradisi upacara *batajak* rumah secara validitas. Masing-masing cara itu penulis berharap dapat memperoleh data yang berbeda dengan maksud supaya memberikan hasil pandangan (*insights*) yang berbeda-beda pula mengenai tradisi adat istiadat yang menjadi pusat penelitian penulis. Dari berbagai pandangan itu penulis berharap dapat melahirkan keluasan pengetahuan juga berfikir sehingga bisa memperoleh kebenaran yang handal. Adapun teknik tersebut bisa dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar diatas merupakan teknik triangulasi dengan beberapa sumber data dilapangan.³ Sehingga data yang didapat bias dilakukan perbandingan terhadap berbagai informan yang diambil sampel.

Triangulasi metode ini melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara banding membandingkan dari berbagai informasi atau data yang didapat kepada informan yang berdeda-beda pula, dan

³ *Ibid*, h.33

triangulasi sumber data ini dilakukan untuk menggali kebenaran informasi yang didapat dari para informan yang berbeda-beda dan dicari kebenarannya akan data tentang aktifitas kegiatan upacara *batajak* rumah oleh masyarakat Banjar Kuala.

4. Editing

Editing yakni penulis melakukan pengecekan kembali dan meneliti ulang kelengkapan dan kesempurnaan data yang telah didapat dari berbagai informan maupun dokumen, sehingga data yang dikumpulkan benar-benar representative dan validitas.

G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Mula-mula penulis melakukan peninjauan lokasi yang dijadikan pusat penelitian serta menjadi objek peneliti untuk melakukan observasi dan sekaligus untuk mengadakan penelitian yakni pada desa Pasar Jati Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.
- b. Membuat desain proposal penelitian yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung pada pelaksanaan sebuah tradisi dan berkembang menjadi adat istiadat di suatu kelompok atau masyarakat suku Banjar Kuala yang ada di desa Pasar Jati kecamatan Astambul kabupaten Banjar.

- c. Penulis mengajukan desain proposal tesis kepada akademik dalam hal memohon persetujuan dalam mengangkat sebuah judul untuk menjadi tajuk yang akan menjadi penelitian.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan seminar terlebih dahulu atau pengujian proposal tesis yang mendapat persetujuan untuk diujikan dan bisa diterima, agar bisa melanjutkan penelitian yang berkaitan tentang nilai pendidikan Islam terdapat dalam aktifitas kegiatan pelaksanaan sebuah tradisi masyarakat suku Banjar Kuala yakni upacara *batajak* rumah pada desa Pasar Jati Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.
- b. Membuat daftar pedoman pertanyaan dan wawancara terhadap masyarakat suku Banjar Kuala terkait tradisi adat istiadat dalam pelaksanaan upacara *batajak* rumah pada desa Pasar Jati Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.
- c. Membuat dan menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak yang berwenang dilokasi penelitian yakni pada desa Pasar Jati Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan surat riset terhadap pihak yang terlibat dalam penelitian, baik kepada pemerintahan desa Pasar Jati maupun tokoh adat setempat untuk diketahui dan mendapatkan ijin dalam melakukan penelitian lebih dalam.

- b. Observasi dan wawancara dengan para informan untuk mendapatkan informasi dalam pengumpulan data yang hendak digali, mengenai kegiatan upacara *batajak* rumah oleh masyarakat suku Banjar Kuala yang berada di desa Pasar Jati.
- c. Mengumpulkan data atau informasi yang telah didapat terkait suatu aktifitas upacara *batajak* rumah terhadap masyarakat suku Banjar Kuala yang ada di desa Pasar Jati.
- d. Setelah data terkumpul, lalu penulis mengolah data dan menganalisisnya untuk diketahui apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung didalam upacara *batajak* rumah oleh masyarakat Banjar Kuala desa Pasar Jati kecamatan Astambul kabupaten Banjar.